

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**



disusun oleh :

**CHARLYTA CHRISANTA FAHIK**

61190427

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2024**

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**



disusun oleh :

**CHARLYTA CHRISANTA FAHIK**

61190427

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**  
**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

**CHARLYTA CHRISANTA FAHIK**

61190427

Diperiksa di  
Tanggal

: Yogyakarta  
: 25 JUNI 2024

Dosen Pembimbing 1



**Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.**

Dosen Pembimbing 2



**Irwin Panjaitan, S.T., M.T.**

Mengetahui  
Ketua Program Studi



**Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHARLYTA CHRISANTA FAHIK  
NIM : 61190427  
Program studi : ARSITEKTUR  
Fakultas : ARSITEKTUR & DESAIN  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 25 Juni 2024

Yang menyatakan

  
(Charlyta Chrisanta Fahik)  
NIM.61190427

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

**Nama Mahasiswa** : CHARLYTA CHRISANTA FAHIK

**NIM** : 61190427

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

**Semester** : Genap **Tahun** : 2023/2024

**Program Studi** : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **11 Juni 2024**

Yogyakarta, 25 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

### PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Juni 2024



**CHARLYTA CHRISANTA FAHIK**

61190427

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “ PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER” ini dengan baik dan lancar.

Karya ini memang masi jauh dari kata sempurna dan memuaskan, tetapi proses pengernjaannya yang telah membuat pikiran dan kepedulian penulis terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat Keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan kemurahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis Bapak Flafianus Fahik, S.Ip. dan Ibu Yulitha Koy, S.Pd. Yang selalu memberikan dukungan
3. Bapak Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Bapak Dr. Ing. Ir., Winarna, MA. Dan Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen penguji
5. Bapak / Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
6. Ketiga teman saya Bambang, Firman Pratama Tandilolo & Priskianus Manek yang sudah bersama berjuang selama proses perkuliahan.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masi banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

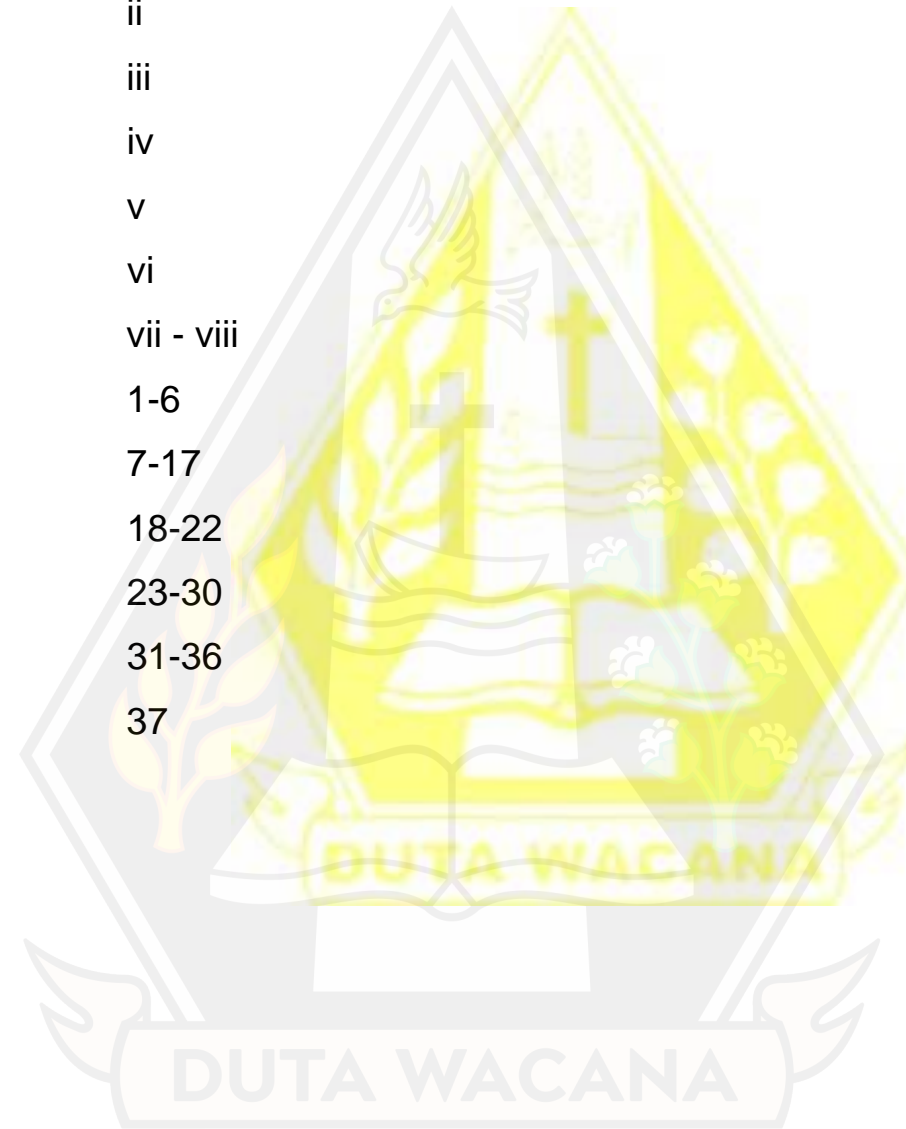
Atas perhatiannya, penulis, mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Charlyta Chrisanta Fahik  
61190427

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii - viii
BAB I PENDAHULUAN	1-6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7-17
BAB III ANALISIS SITE	18-22
BAB IV PROGRAM RUANG	23-30
BAB V KONSEP	31-36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN GAMBAR KERJA	
LAMPIRAN BUKTI KONSULTASI	





# PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

## ABSTRAK

Kota Atambua, terletak di perbatasan Indonesia & Timor Leste, memiliki potensi besar dalam industri mode tradisional melalui kain tenun, namun kurangnya fasilitas pusat mode yang modern telah menjadi hambatan utama dalam perkembangan industri ini. Perancangan sebuah Pusat Mode Tradisional yang mengintegrasikan kekayaan budaya lokal dengan konsep arsitektur kontemporer. Fasilitas ini tidak hanya mengutamakan aspek estetika yang ikonik, tetapi juga bertujuan untuk menjadi sarana penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan industri mode tradisional di Kota Atambua.

Perancangan Pusat Mode Tradisional ini menggunakan pendekatan Arsitektur Kontemporer yang mengedepankan penggabungan harmonis antara elemen-elemen tradisional dengan gaya modern. Bangunan ini direncanakan tidak hanya sebagai tempat pelatihan dan pameran, tetapi juga sebagai pusat kolaborasi bagi para perancang, pengrajin, dan model dalam industri mode tradisional. Dengan demikian, diharapkan pusat ini dapat menjadi simbol kreativitas yang terbaru dan menjadi magnet untuk memajukan ekonomi lokal serta meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai budaya lokal di Kota Atambua.

Pendekatan arsitektur yang dipilih dalam perancangan ini tidak hanya berfokus pada keindahan visual bangunan, tetapi juga pada fungsionalitas dan dampak sosialnya. Pusat Mode Tradisional diharapkan dapat membangkitkan semangat inovasi di kalangan masyarakat setempat, memperkuat identitas budaya, dan menciptakan lapangan kerja baru serta pengembangan keterampilan dalam industri mode tradisional yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pusat Mode Tradisional, Kota Atambua, Arsitektur Kontemporer, Industri Mode.

## **Designing a Traditional Fashion Center in Atambua City With Contemporary Architecture Approach**

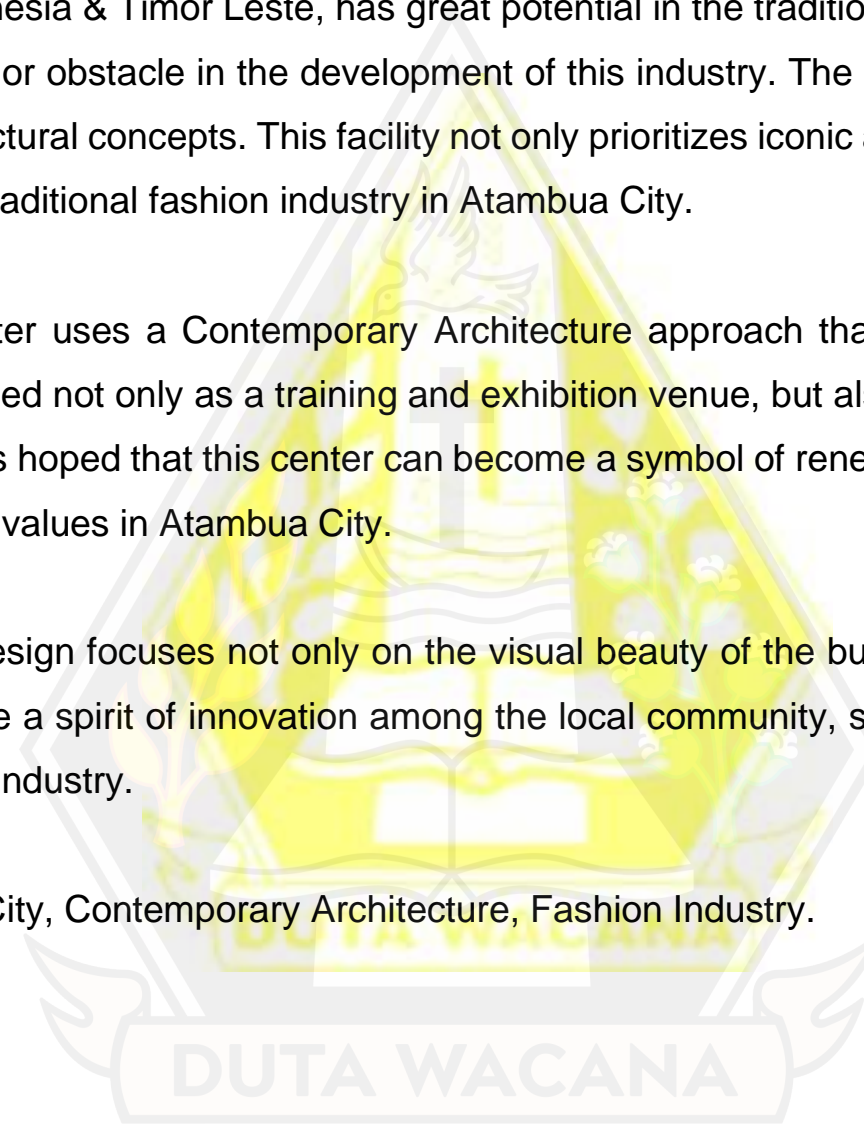
### **Abstract**

Atambua City, located on the border of Indonesia & Timor Leste, has great potential in the traditional fashion industry through woven fabrics, but the lack of modern fashion center facilities has become a major obstacle in the development of this industry. The design of a Traditional Fashion Center that integrates the richness of local culture with contemporary architectural concepts. This facility not only prioritizes iconic aesthetic aspects, but also aims to be an important means of supporting the growth and development of the traditional fashion industry in Atambua City.

The design of this Traditional Fashion Center uses a Contemporary Architecture approach that emphasizes the harmonious combination of traditional elements with modern styles. The building is planned not only as a training and exhibition venue, but also as a collaboration center for designers, craftsmen, and models in the traditional fashion industry. Thus, it is hoped that this center can become a symbol of renewed creativity and become a magnet to advance the local economy and increase awareness of local cultural values in Atambua City.

The architectural approach chosen in this design focuses not only on the visual beauty of the building, but also on its functionality and social impact. The Traditional Fashion Center is expected to generate a spirit of innovation among the local community, strengthen cultural identity, and create new jobs and skills development in the sustainable traditional fashion industry.

Keywords: Traditional Fashion Center, Atambua City, Contemporary Architecture, Fashion Industry.



**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PUSAT MODE TRADISIONAL DI KOTA ATAMBUA**  
**DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**



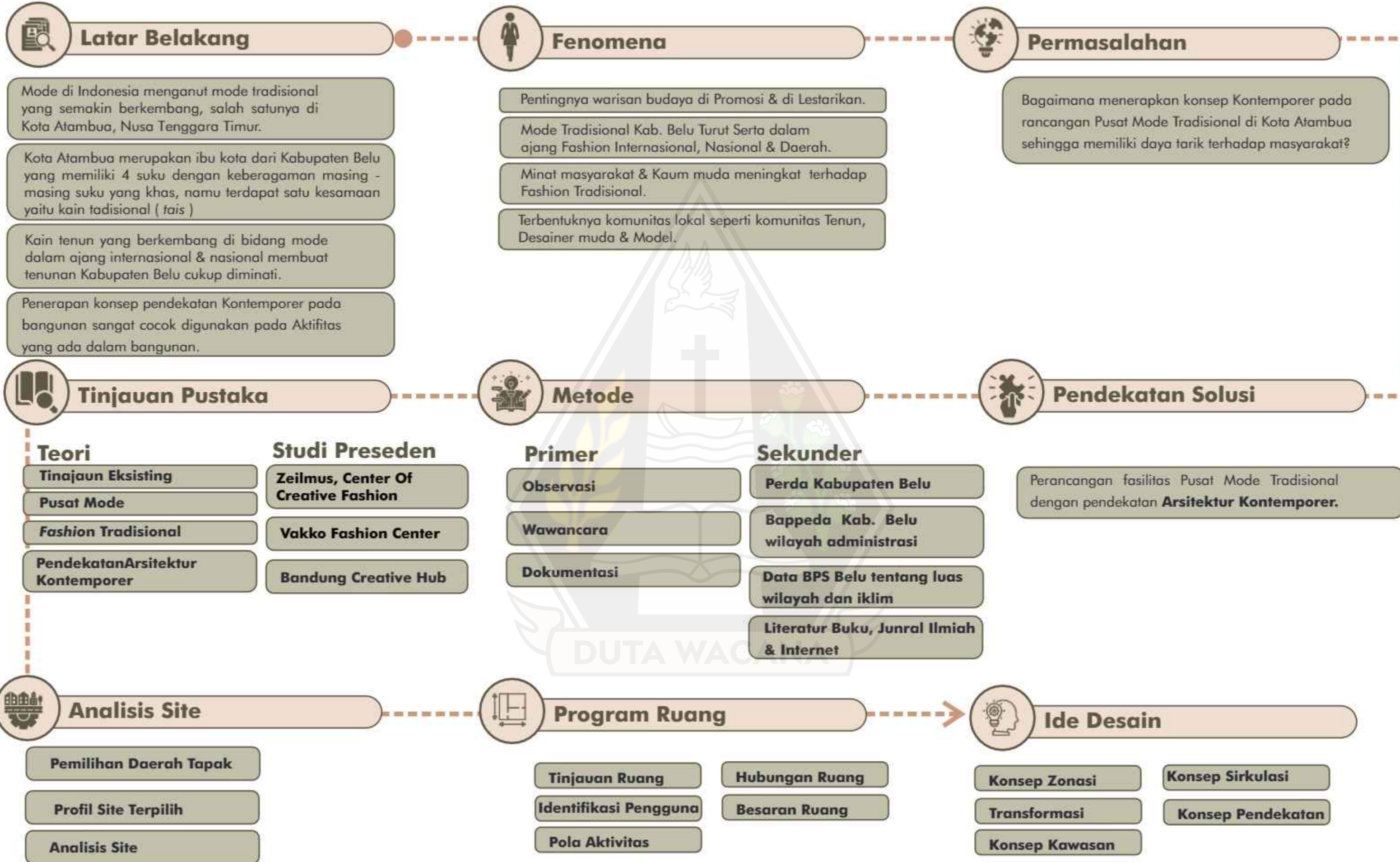
disusun oleh :

**CHARLYTA CHRISANTA FAHIK**

61190427

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2024**



# BAB 1

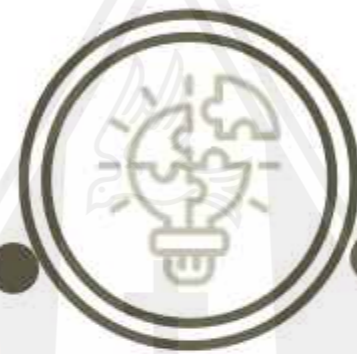
## LATAR BELAKANG



LATAR  
BELAKANG



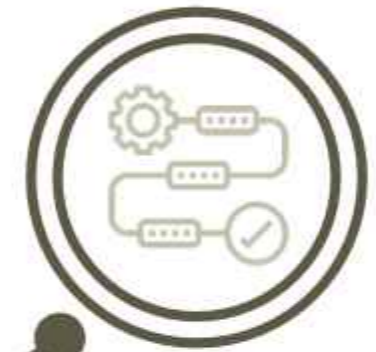
FENOMENA



PERMASALAHAN



PENDEKATAN SOLUSI



RUMUSAN  
MASALAH



## Arti Judul

### Pusat Mode Tradisional



#### Pusat

Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai hal, urusan, dan sebagainya.



#### Mode

Mode merupakan ragam (cara, bentuk) yang terbaru pada suatu waktu tertentu (tentang pakaian, rambut, corak hiasan dan sebagainya).



#### Tradisional

Tradisional berasal dari kata Traditio (Latin) yang berarti kebiasaan yang sifatnya turun temurun. Kata tradisional adalah sifat yang berpegang teguh terhadap kebiasaan yang turun temurun (salim, 1991 : 136)



### Arsitektur Kontemporer

Prinsip desain arsitektur Kontemporer menampilkan style yang lebih baru dan terkini. Desain yang berbeda dengan desain lainnya. Gaya arsitektur ini menampilkan bentuk - bentuk unik, atraktif, dan sangat kompak. Pemilihan warna dan bentuk tertentu menjadi ide awal dalam menampilkan bangunan. Schimbeck E. (1988)

### Pusat Mode Tradisional

Pusat mode tradisional merupakan tempat untuk memamerkan, belajar serta mempromosikan hasil dari inovasi kain tenun kota atambua, yang digunakan sebagai tempat pengembangan komunitas mode dan masyarakat.

## Kesimpulan

### Pusat Mode

### Tradisional

Sebuah fasilitas sebagai media promosi, edukasi dan pengembangan dari hasil tenun yang diinovasi menjadi lebih modern di kota Atambua.

## Latar Belakang

Kota Atambua merupakan salah satu kota yang berbatasan langsung dengan negara Timor Leste. Merupakan Ibu Kota dari Kabupaten Belu yang menjadi salah satu wilayah paling ujung di Pulau Timor Nusa Tenggara Timur, memiliki administrasi dari 12 kecamatan, 69 desa, termasuk 30 desa dalam 8 kecamatan perbatasan. Kabupaten Belu merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang masih menganut kental budaya tradisional. salah satu warisan budaya Kabupaten Belu yaitu Kain Tenun Ikat (Tais).



RTRW NTT 2011-2030, Kota Atambua bersama Kota Kefamenanu.

Ditetapkan menjadi Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN). Atambua menjadi pendorong pusat pelayanan penyangga dan pintu gerbang di Provinsi NTT. Sebagai pusat perkotaan dan juga menjadi simpul utama ekspor impor ke negara tetangga Timor Leste.

Posisi strategis kota atambua yang berbatasan langsung dengan negara Timor Leste yang menjadi pusat gerbang pelayanan di NTT dan Kota yang di kelilingi 12 Kecamatan ini memiliki potensi yang kuat di bidang jasa dan perdagangan. Potensi tersebut bisa dikembangkan melalui inovasi di bidang Mode Tradisional yang menjadi kekuatan di bidang industri kreatif kota Atambua.

### Jumlah Wisatawan Masuk melalui Pintu Gerbang Atambua

Wisatawan Mancanegara Indonesia	Tahun	Jumlah Wisatawan Yang masuk melalui Pintu Gerbang Atambua											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des
Pintu Masuk Atambua	2019	7.835	5.973	4.741	9.618	7.457	8.718	8.961	9.492	7.731	8.994	8.924	12.561
	2020	12.478	6.979	3.922	0	2	0	35	31	0	28	26	13
	2021	4	26	0	3	13	152	12	12	73	64	142	184
	2022	234	226	317	737	1.203	1.782	1.149	3.120	2.672	2.646	2.511	4.300
	2023	2.497	4.214	7.015	7.322	6.651	8.267	8.198	-	-	-	-	-

sumber : BPS Kota Atambua

Perda Kabupaten Belu Nomor 3 tahun 2022 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2023-2026, rencana pembangunan pariwisata melalui pemanfaatan daya tarik wisata (DTW) di Kabupaten Belu yang berjumlah 134 DTW.

44 DTW alam 76 DTW budaya 24 DTW Buatan.

## WARISAN BUDAYA



sumber : google.com & milik pribadi.

Kabupaten Belu memiliki 4 suku besar yaitu suku Bunaq, Tetun, Kemak, & Dawan (Parera, 1971 : 30-38). Masing – masing suku memiliki adat istiadat yang berbeda – beda, salah satu kesamaan yang dimiliki dari ke 4 suku ini yaitu Tais (kain tradisional) untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari yang dihasilkan melalui proses menenun.

### Warisan Budaya



## PRODUK DENGAN INOVASI BARU



Produk inovasi dari kain tenun yang dihasilkan oleh komunitas dan di pameran/ di promosikan pada saat event dilakukan di kota atambua.



## PERAN PEMERINTAH DALAM MELESTARIKAN & MEMPROMOSIKAN KAIN TENUN (TAIS)



"Kita perlu mengajarkan kepada mereka agar warisan budaya berupa ketrampilan ini tidak hilang ditelan jaman. Selain itu produk kita berupa kain tenun harus terus diperkenalkan kepada siapa saja, terutama kepada Anak Muda dan Komunitas."

Wabup Kab. Belu



Pemerintah Kota Atambua membuat kegiatan promosi kain tenun dengan inovasi yang baru melalui ajang Fashion Show.



Ketua DEKRANASDA Kab. Belu



### Fashion Show Tingkat Internasional.



Kain Tenun Ikat Asal Belu Pukau Belanda, DPRD Nini Atok Beri Apresiasi

sumber : Google.com



"Keberhasilan berbagai produk kerajinan tenun khas Belu itu, berkat dari kerja keras dan peran DEKRANASDA yang sering menggelar berbagai promosi dan event dan ini harus terus dipertahankan."



DEKRANASDA

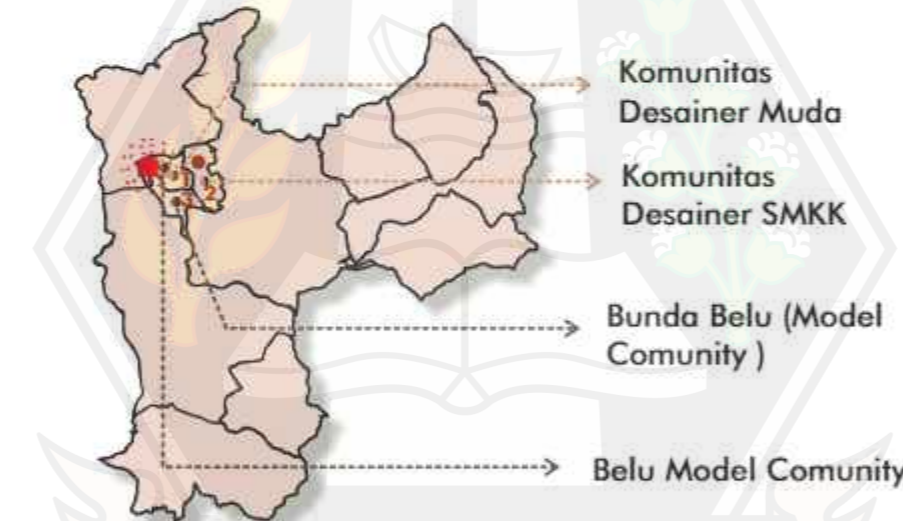
Inovasi Kain Tenun

## Fenomena

### KOMUNITAS MODE DI KOTA ATAMBUA

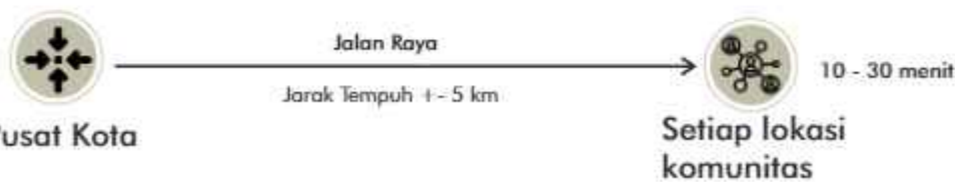


### Titik Lokasi Komunitas Model & Desainer



Pusat Kota Site  
● Pusat Kota ● Site Terpilih

#### Akses



Dikota Atambua terdapat 2 komunitas desainer muda dan 2 komunitas Belu Model lokasi ke 4 komunitas ini berada di pusat kota sehingga untuk menuju ke site tidak jauh.

### Titik Lokasi Komunitas Tenun di Kota Atambua

Terdapat 37 Kelompok Tenun

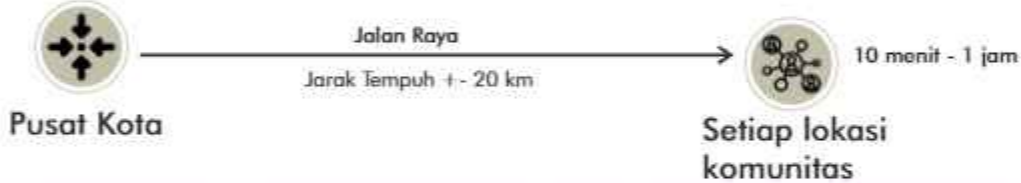


Pusat Kota Site  
● Pusat Kota ● Site Terpilih



Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Belu

#### Akses



Akses setiap titik komunitas yang dapat di akses dengan mudah yaitu :

#### Atraksi

- Lokasi 1 : Kakuluk mesak jumlah komunitas 11- 15 kelompok penenun
- Lokasi 2 : Kota Atambua jumlah komunitas 1-5 kelompok penenun
- Lokasi 3 : Atambua Barat jumlah komunitas 6-10 kelompok penenun
- Lokasi 6 : Atambua Selatan jumlah komunitas 1-5 kelompok penenun

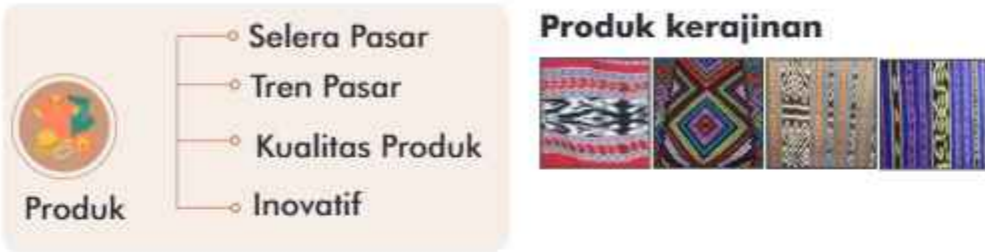
Dikota Atambua pada lokasi 1 di kakuluk mesak terdapat titik komunitas tenun terbanyak dan berdekatan dengan pusat kota

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber, komunitas di kabupaten belu masi kurang tetapi masyarakat sangat tertarik dengan modenamun masi adanya masalah dana untuk menyewa gedung untuk latihan sehingga mereka lebih sering latihan di luar ruangan dan membuat potensi mereka terhambat karena keterbatasan ruang privasi dan terganggu dengan suasana sekitar.



## Fenomena Sosial

### Produk Kerajinan Menenun



Ketersediannya alat pendukung yang modern untuk mengembangkan dari hasil menenun menjadi produk yang lebih modern.

### Promosi Hasil kerajinan dari menenun

Minimnya sarana Promosi produk kreatif ke masyarakat luas secara langsung sehingga penjualan kurang efektif.



Minim Tersediannya interaksi antara pekerja di bidang industri kreatif ataupun antara para pekerja dan masyarakat.



### Promosi Inovasi dari kain tenun

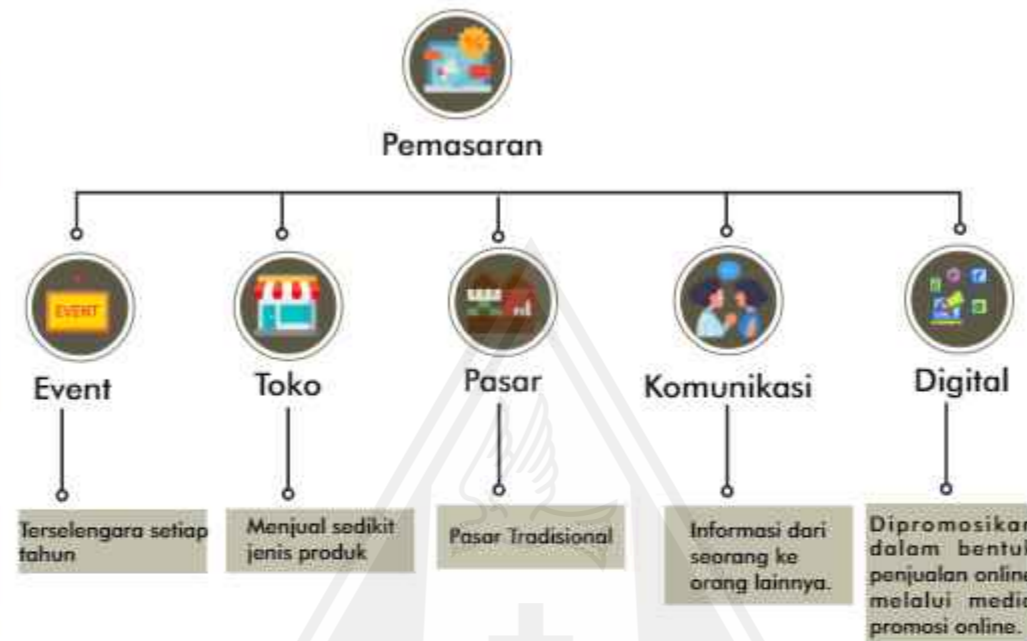
#### Promosi dalam Ajang Fashion show



Perkembangan zaman dan modernisasi dan adanya ajang memamerkan pakaian tradisional membuat fashion tradisional akan lebih diminati karena adanya inovasi baru dari kain tenun.

- Menyebabkan :**
- Peningkatan minat terhadap Fashion Tradisional
  - Fashion Tradisional Kab. Belu mendunia
  - Generasi muda menyukai hal-hal moderen

### Pemasaran Inovasi dari kain tenun



**Pemasaran**

- Tidak tersedia wadah khusus untuk dapat mengenalkan dan mempromosikan mode dari inovasi kain tenun.
- Pada tempat penjualan hanya terdapat aktivitas jual beli antara penjual dan konsumen.

### Komunitas tenun, desainer & model



**Komunitas**

- Orang Dewasa: Mayoritas komunitas tenun orang dewasa (ibu-ibu) dan komunitas desainer & model anak-anak hingga pemuda.
- Generasi Muda: SDA komunitas di kota atambua meningkat di bidang mode terutama model & desainer.

**Komunitas**

- Minat untuk belajar membuat hasil tenun lebih inovatif mulai muncul.

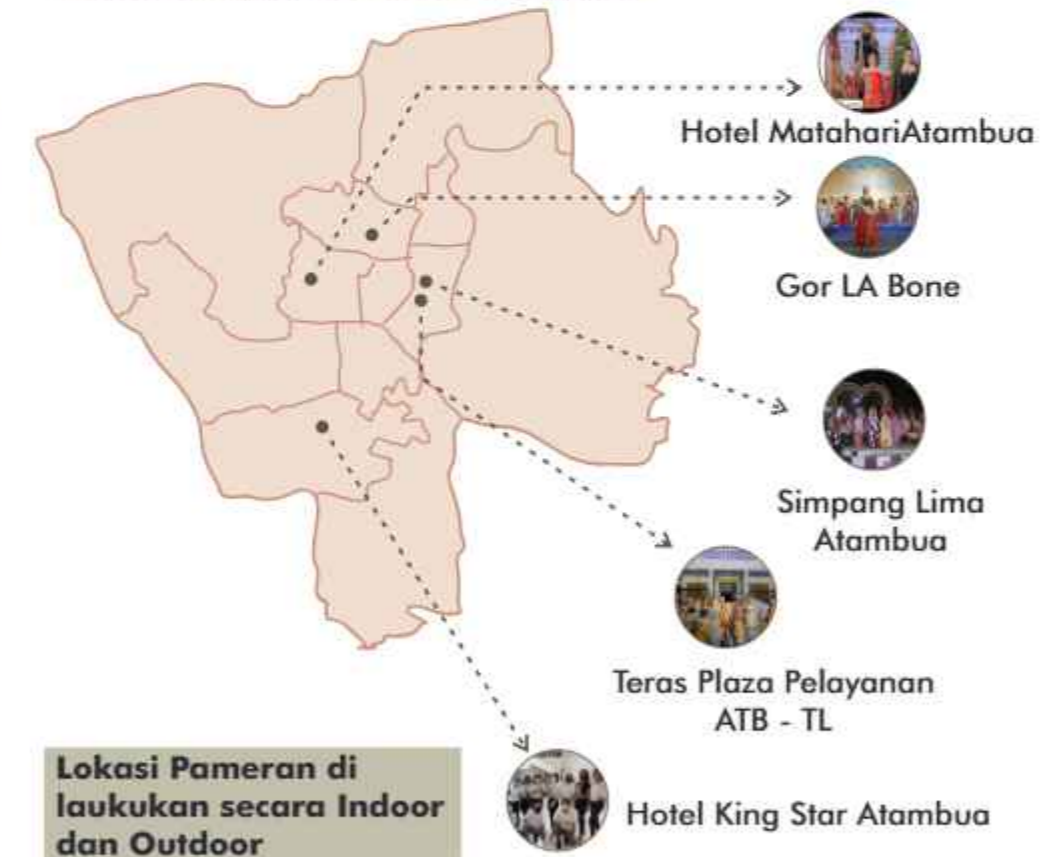
## Fenomena Arsitektural

Fasilitas dan ruang kreatif kurang memadai kegiatan di bidang fashion industry dan ekonomi kreatif di kota atambua sehingga kegiatan pentas dan promosi tidak berjalan dengan baik.



Ruang kreatif kurang bisa meningkatkan potensi pada pekerja kreatif sehingga inovasi dari Pelaku kurang.

### Titik Lokasi ajang Pertunjukan dan Pameran Fashion show Di Kota Atambua



**Highlight Issue**

Kondisi tempat latihan tidak memadai yang menggunakan ruang publik (tempat pemerintah)

Sebagai komunitas pemuda tidak memiliki wadannya untuk berkreatif

Ketersediaan ruangan untuk komunitas dapat berpikir kreatif



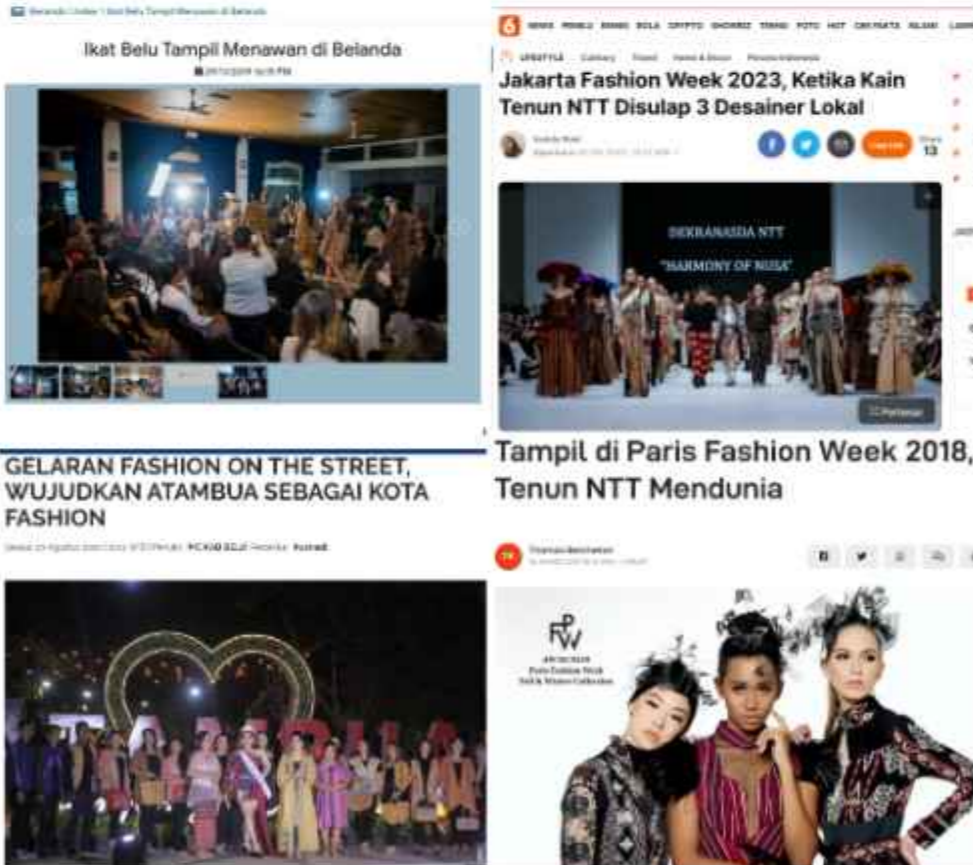
## Potensi

### Lokasi Strategis

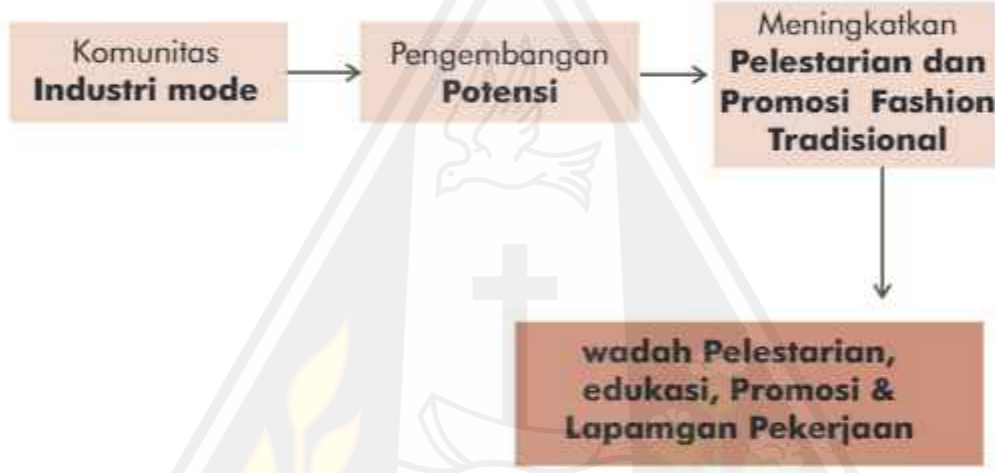


Berada di Perbatasan negara sebagai pintu gerbang utama membuat kota atambua memiliki potensi yang kuat dari segi wisatawan yang masuk dan juga dari segi penjualan di bidang jasa dan penjualan.

### Perkembangan Mode Tradisional yg Inovatif.



Melihat banyaknya potensi fashion tradisional di kabupaten belu, dimana **aktivitas fashion show ( promosi ) dan komunitas di fashion industry** dan pemerintah yang masi berupaya menyelenggarakan pameran fashion tradisional. dapat dilihat dari tahun ke tahun anak muda yang mingikuti komunitas fashion mengalami peningkatan dilihat dari terbentuknya komunitas - komunitas di bidang kreatif hal iniberpotensi untuk dapat mengebamngkan potensi anak muda dan masyarakat sehingga fashion tradisional ini dapat di promosikan lebih dan di lestarikan.



### Event Tahun 2017 - 2022

Nama Event	Waktu Pelaksanaan	Lokasi
Atambua Culture Fashion Festival	23 Agustus 2017	GOR L.A Bone
Karnaval Budaya	Awal Agustus 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dst.	Lapangan Umum Kota Atambua
Crossborder Atambua	Desember 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dst.	Teras Plaza Pelayanan Publik ABU - TL
Atambua Fashion On The Street	23 November 2022	Jalan Raya, Simpang 5 Kota Atambua.

Sumber : Google.com & Analisis Pribadi.

Kegiatan dan event tahunan juga menjadi satu potensi yang bisa membuat pekerja kreatif dan masyarakat saling bekerja sama untuk turut serta mengikuti kegiatan ini setiap tahunnya.

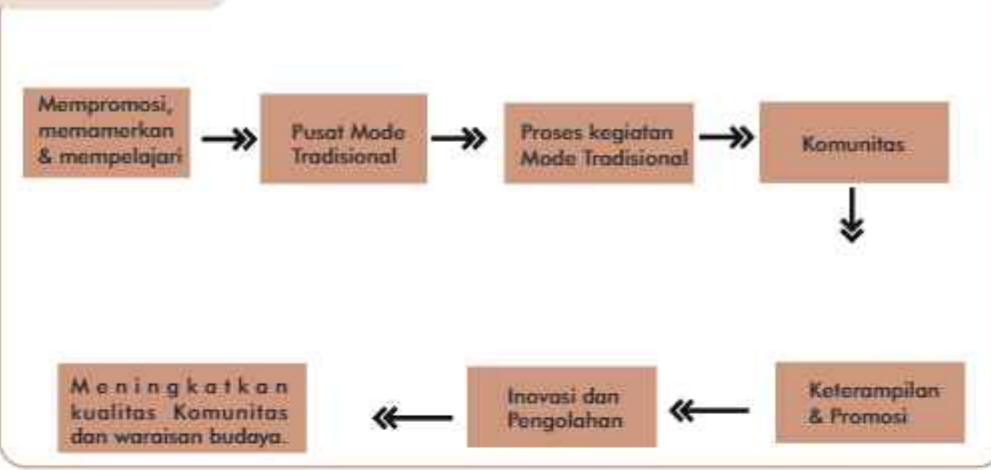
## Permasalahan

Pusat Mode Tradisional	
Permasalahan	Pendekatan
<b>Fasilitas</b> wadah untuk mendorong komunitas meningkatkan kreatifitas dalam bidang mode dengan inovasi produk yang baru dan edukasi/workshop. Tidak memiliki wadah promosi yang khusus dan mendorong meningkatnya promosi mode tradisional.	Menyediakan Ruang workshop dengan fasilitas yang lengkap untuk komunitas Menyediakan wadah promosi dan pemasaran
<b>Produk</b> Minat terhadap inovasi baru kain tenun meningkat.	Menyediakan wadah pengembangan produk dan kreatifitas komunitas.
<b>Sumber Daya Manusia</b> Semakin banyak generasi yang ingin mempelajari cara inovasi baru kain tenun yang merupakan salah satu warisan budaya, sehinggann warisan budaya ini bisa di teruskan oleh generasi muda.	Edukasi / worshop untuk mengembangkan warisan budaya lebih inovatif

**Perancangan Fasilitas Pusat Mode Tradisional**

## PENDEKATAN MASALAH

### Atraksi



### Fasilitas



### Pemilihan Tapak



### Perancangan Pusat Mode Tradisional

Mempengaruhi keberlanjutan aktifitas di bidang mode tradisional

Meningkatkan Kualitas Komunitas.

Mempengaruhi hasil produk yang lebih inovatif

Meningkatkan Nilai Ekonomi

## PENDEKATAN SOLUSI

### Fungsional

#### Pusat Mode Tradisional

Perancangan Pusat Mode Tradisional ini sebagai fasilitas yang mengayomi komunitas Mode di kota atambua, yang dapat membantu dalam mempromosikan, mewariskan dan mengedukasi mengenai inovasi dari warisan budaya Kota Atambua.

#### Edukasi

- Tempat Komunitas mode melakukan kegiatan pelatihan mengenai mode tradisional
- Tempat pengunjung ingin mengetahui / mengenal tentang pembuatan mode tradisional.
- Tempat workshop untuk komunitas mengembangkan produk mode tradisional dengan inovasi baru.
- meningkatkan sumber daya manusia di kota atambua melalui pelatihan.

#### Promosi

- Tempat pameran mode tradisional untuk di pasarkan ( Fashion Show )
- komunitas lebih muda bekerja sama untuk menghasilkan produk
- pengunjung mudah untuk mengakses berbagai hal mengenai mode tradisional ( mencari barang )

#### Pelestarian Budaya

Menjadikan bangunan sebagai Galeri dan workshop, juga sebagai area publik yang dapat di akses oleh masyarakat umum untuk mengikuti kegiatan seputaran mode tradisional di kota atambua.

### Perancangan Pusat Mode Tradisional

#### Kebutuhan Pelaku

Workshop (Komunitas)

Kenyamanan dan Interaktif

Ruang Pameran R. Edukasi ( Pengunjung )

Mencari hasil Inovasi tenunan ( Store ) ( Pengunjung )

#### Fasilitas

R. Pameran / Promosi

R. Perkumpulan Komunitas

R. Edukasi / Pelatihan

R. Penjualan / store

## KONTEMPORER

### KRITERIA DESAIN

**Merespon Konteks Site**  
(lingkungan sekitar, Budaya, Sosial)

**Mewadahi Fasilitas Pengembangan & Promosi.**  
(Komunitas, Masyarakat umum, Wisatawan)

**Meningkatkan Kepuasan dan kenyamanan dari komunitas, masyarakat umum dan wisatawan saat menggunakan bangunan.**  
(Menarik minat wisatawan, )

### ARSITEKTURAL

#### Permasalahan Desain

##### Konteks Site

Pengaplikasian Arsitektur Kontemporer

##### Iklim

Penataan massa bangunan agar dapat mengkondisikan keadaan lingkungan site ( iklim )

- Orientasi Bangunan
- Secondary skin ( Sun Shading )

##### Bangunan Ramah Lingkungan

Hal ini dimanfaatkan untuk mengurangi kegunaan energi dan pemanfaatan kondisi lingkungan tropis.

- Memanfaatkan Pencahayaan alami ( Bukaan )
- Penambahan Skylight
- Penambahan Void

##### Ruang Publik

Kebutuhan Ruang publik yang nanti dapat digunakan sebagai area pertemuan masyarakat berkumpul.

- Menyediakan area hijau ( taman )
- Membuat area peristirahatan
- Membuat area berkumpul

### FASILITAS PUSAT MODE TRADISIONAL

Pengaplikasian Arsitektur Kontemporer

#### Ruang

Kenyamanan ruang yang akan digunakan oleh komunitas menyesuaikan dengan kegiatan pada bangunan pusat modetradisional dan kenyamanan pengunjung saat melakukan aktifitas.

- Ruang Terkesan terbuka/ dinamis
- Ruang lebih terbuka dan menyatu antara ruang dalam dan ruang luar
- Ruang yang flexibel dengan sedikit sekat.

#### Modern

Bangunan modern dengan pemanfaatan material yang juga modern.

- Memunculkan kesan yang nyaman dan sederhana dengan penggunaan material modern

### Taampilan Bangunan

Pengaplikasian Arsitektur Kontemporer

#### Lokalitas

Sebuah konsep yang menjadi dasar atau karakter bangunan yang akan didesain dengan menonjolkan lokalitas daerah.

- Penambahan Identitas daerah
- Konsep Struktur dari bentukan pohon ( memunculkan kesan alami namun kokoh )
- Detail fasad bangunan

#### Focal Point

Bangunan modern dengan pemanfaatan material yang juga modern.

- Gubahan masa ekspresif dan dinamis
- Desain yang menggambarkan fungsi bangunan.

### FUNGSIONAL

Workshop  
(Komunitas)

Kenyamanan dan Interaktif

Mencari hasil Inovasi tenunan ( Store )  
( Pengunjung )

Ruang Pameran  
R. Edukasi ( Pengunjung )

### ARSITEKTURAL

Pengolahan tapak

Tampilan bangunan  
Kualitas Ruang

Kenyamanan Bangunan

Arsitektur Kontemporer

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Pusat Mode Tradisional di Kab. Belu sebagai wadah untuk menunjang kegiatan di bidang Mode (Inovasi), edukasi dan Pengembangan masyarakat lokal & Komunitas



### TUJUAN

Menyediakan fasilitas Pusat Mode Tradisional di Kota Atambua, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Kontemporer.



### SASARAN



Pekerja Kreatif



Generasi Muda



Komunitas & Masyarakat umum

Fasilitas ini diarahkan agar dapat mewadahi bidang fashion industri yang dominan di kota Atambua sehingga dapat digunakan untuk berinovasi dan meningkatkan potensi dari pekerja kreatif.

### METODE PENGUMPULAN DATA

#### Data Primer

WAWANCARA



OBSERVASI



DOKUMENTASI



#### Data Sekunder

- Peraturan Daerah Kabupaten Belu
- Bappeda Kabupaten Belu wilayah administrasi
- Data BPS Belu tentang luas wilayah dan iklim
- Literatur Buku, Jurnal Ilmiah & Internet

# BAB 5

## KONSEP PERANCANGAN



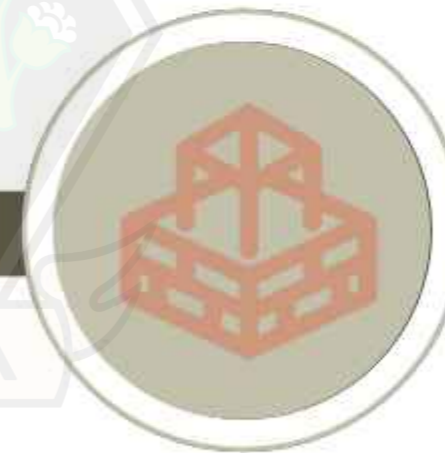
**TRANSFORMASI  
MASSA  
BANGUNAN**



**KONSEP  
KAWASAN**



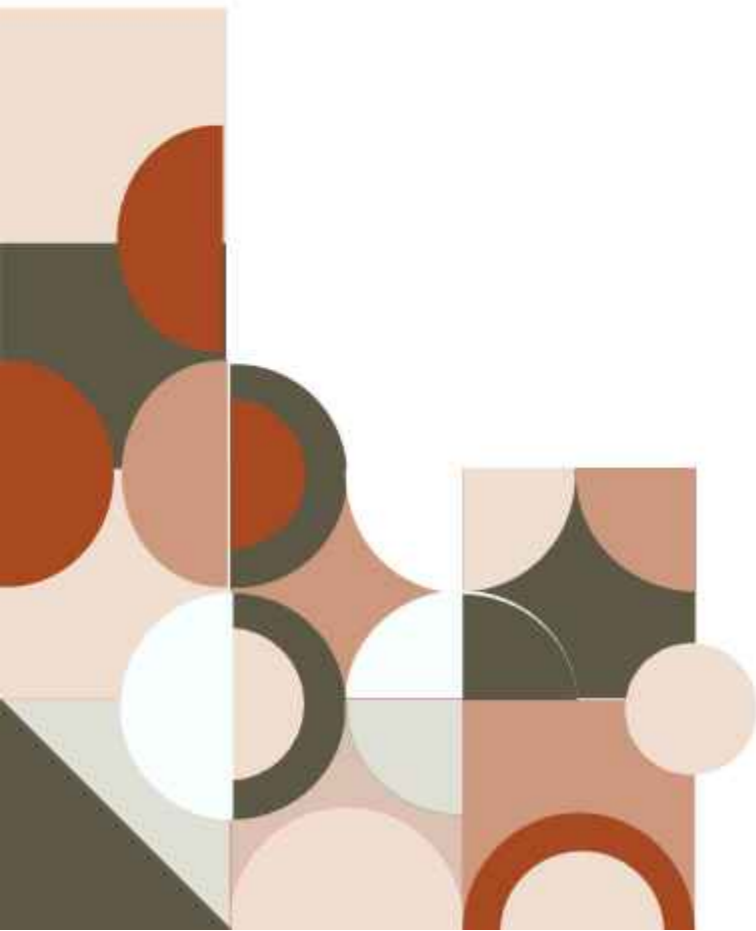
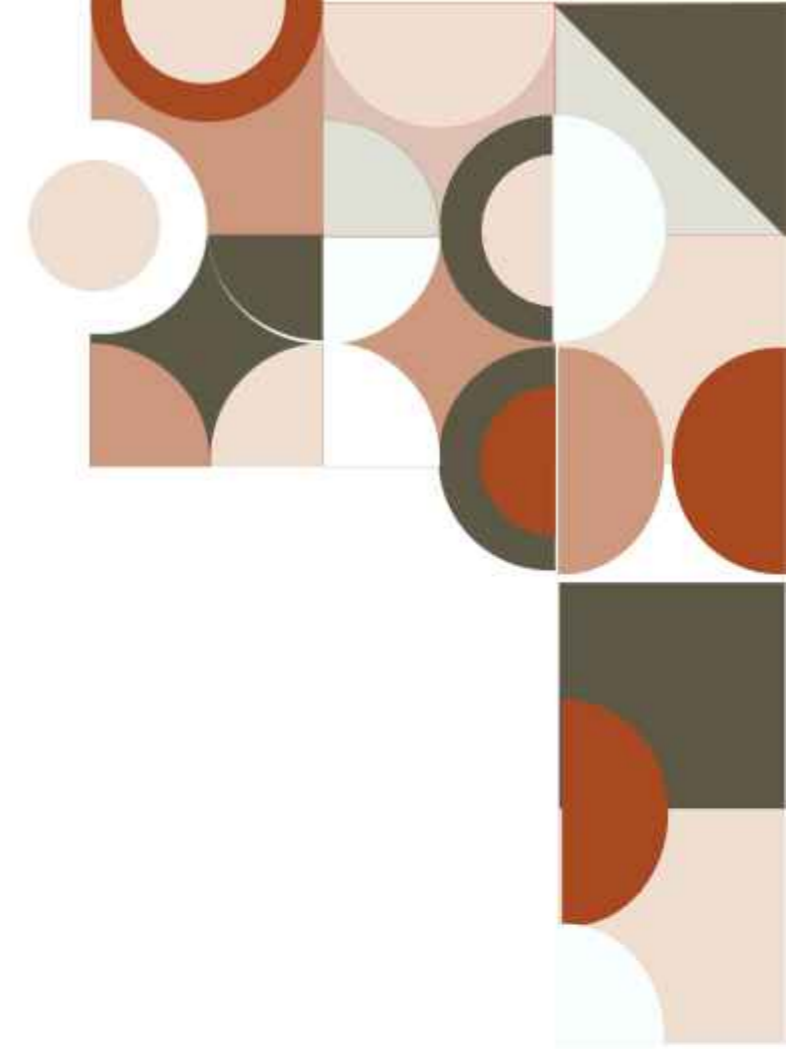
**KONSEP  
SIRKULASI**



**KONSEP  
MATERIAL**

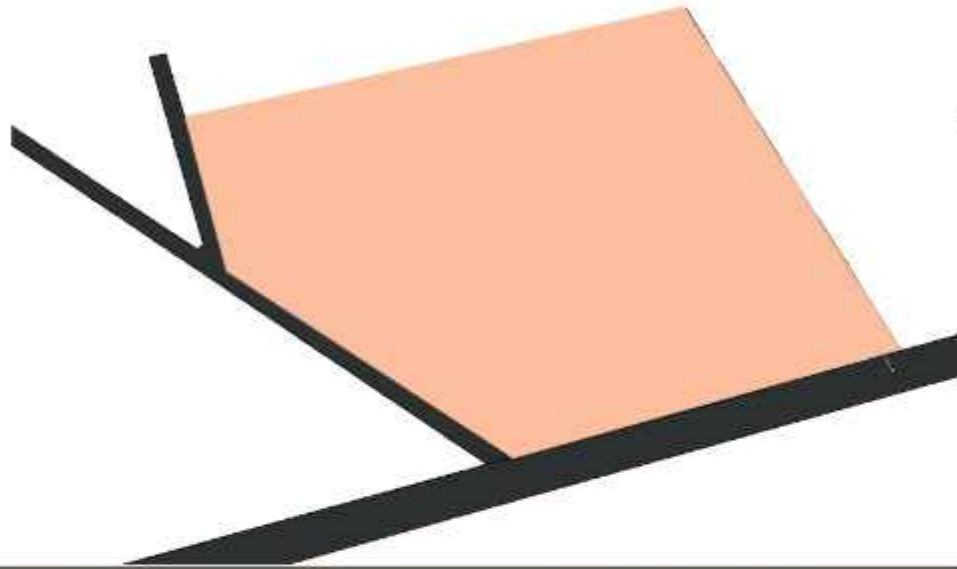


**KONSEP  
PENDEKATAN**

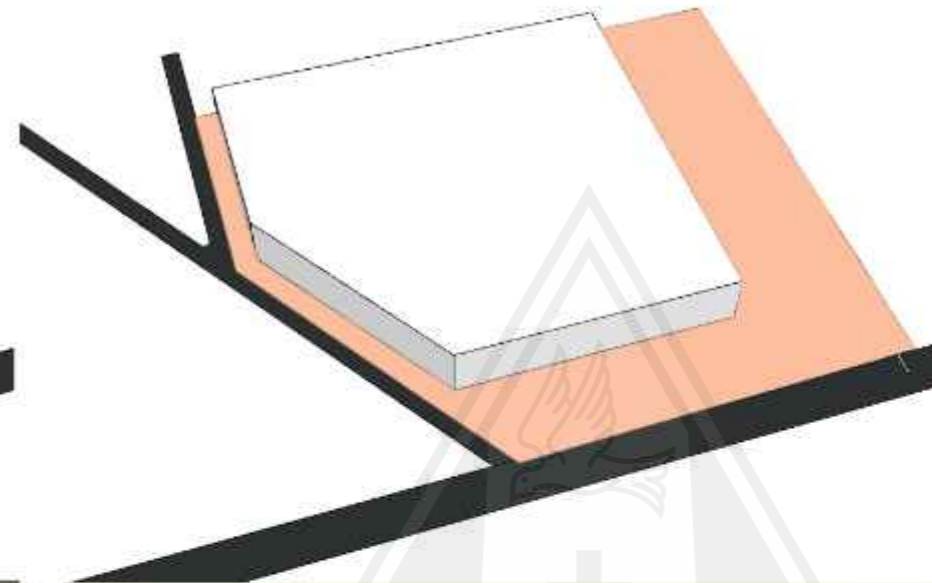




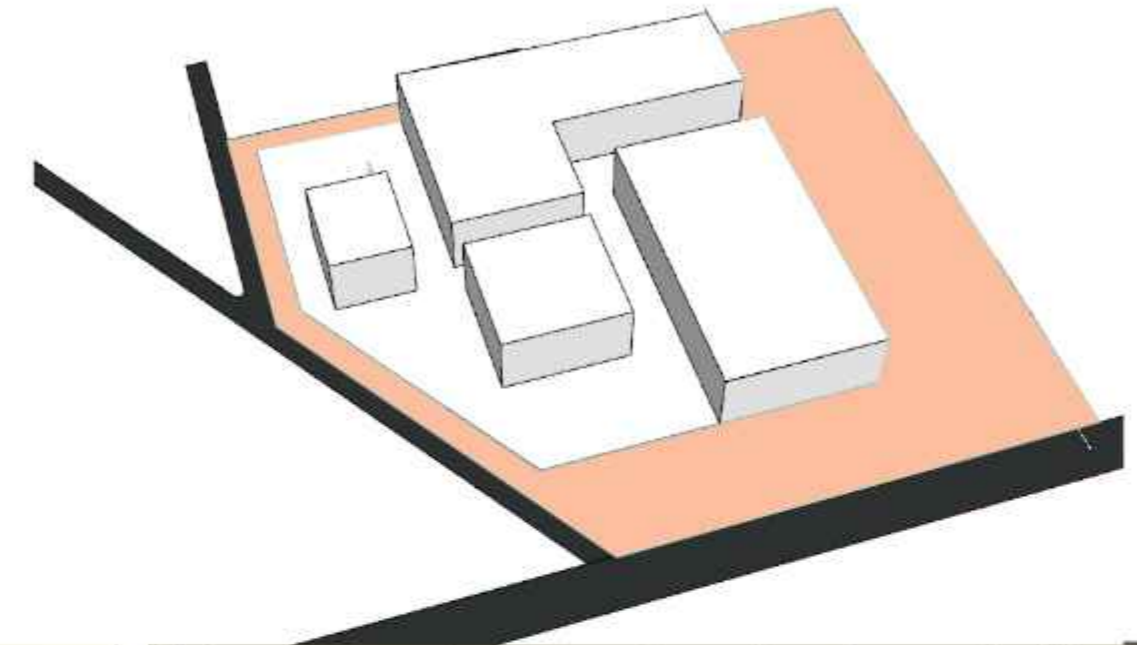
## KONSEP TRANSFORMASI TATANAN MASSA BANGUNAN



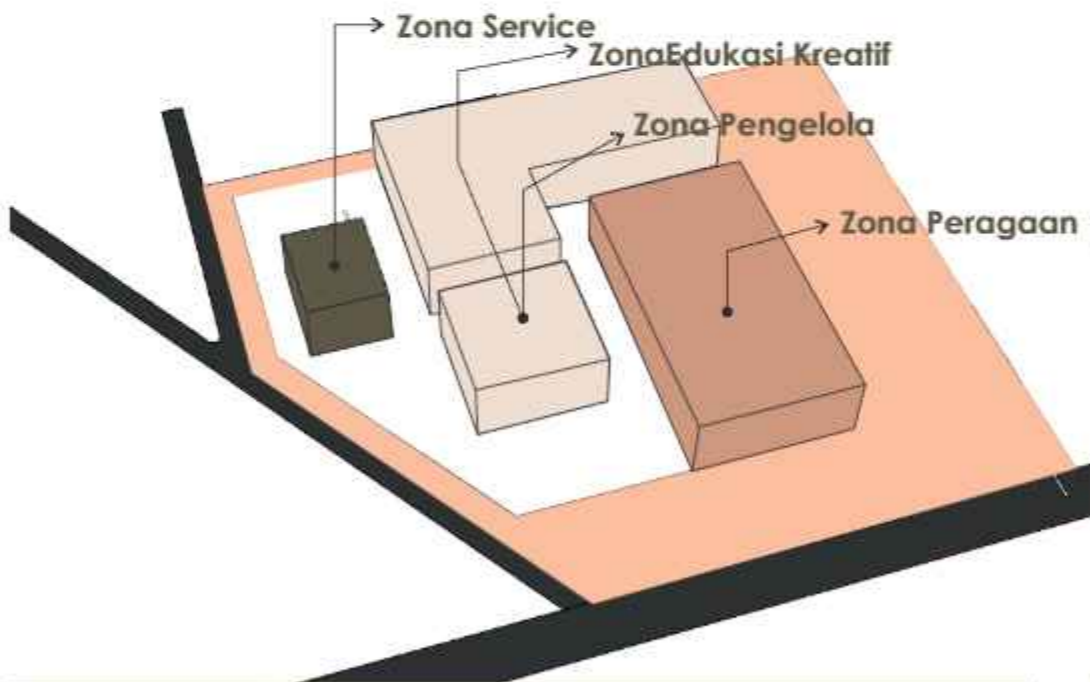
Luas site awal yang terpilih 8500 m<sup>2</sup>, yang terletak di kabupaten Belu, Kota Atambua.



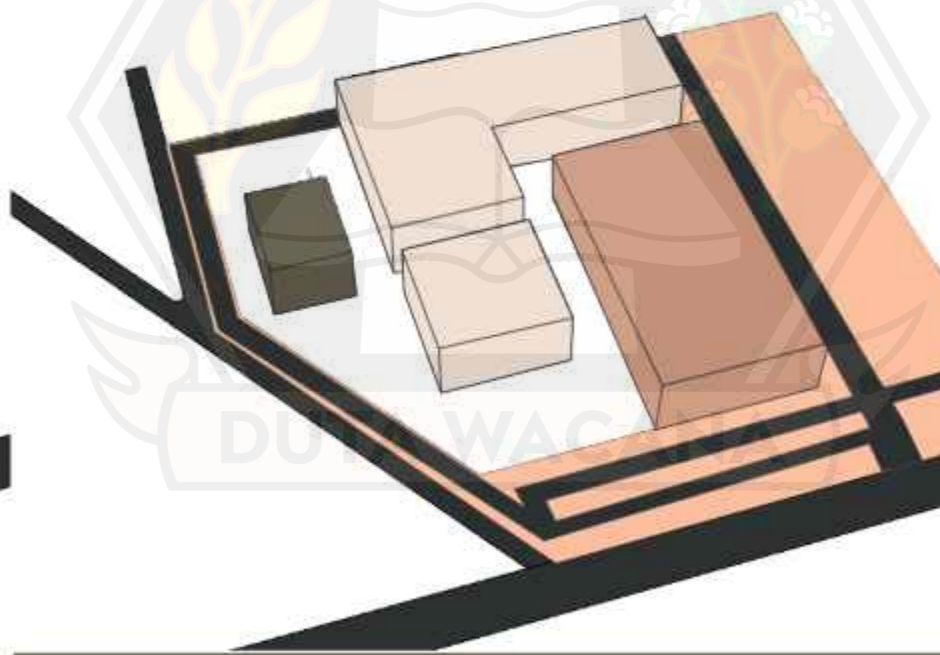
Letak dan ukuran area site yang siap terbangun 6,375 m<sup>2</sup> dari total site 8,500 m<sup>2</sup>.



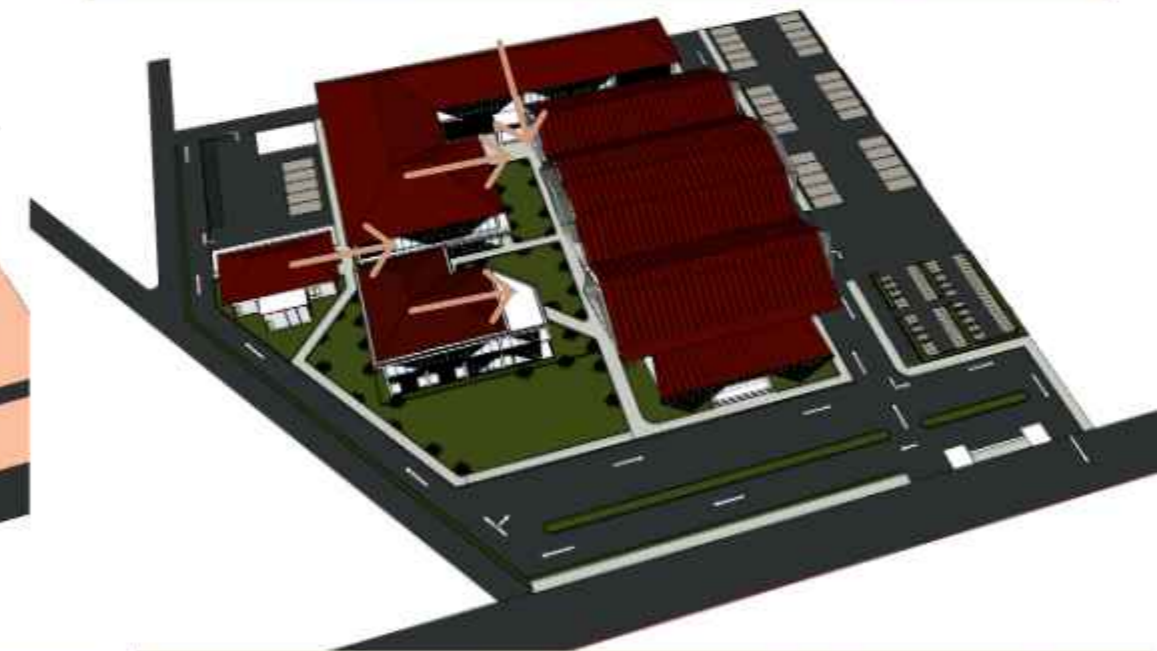
Tatanan massa bangunan disesuaikan dengan konteks lingkungan disekitaran site sehingga adanya harmonisasi dengan lingkungan disekitar. dan juga bangunan di buat mengelilingi satu bangunan yang menjadi bangunan utama pada massa bangunan ini berdasarkan fungsi bangunan.



Pembagian massa menjadi 4 bagian yang telah di tentukan berdasarkan analisis fungsional dan kebutuhan ruang.



Menentukan alur sirkulasi utama kendaraan dan pejalan kaki di dalam kawasan, serta orientasi terbaik bangunan berdasarkan analisis site

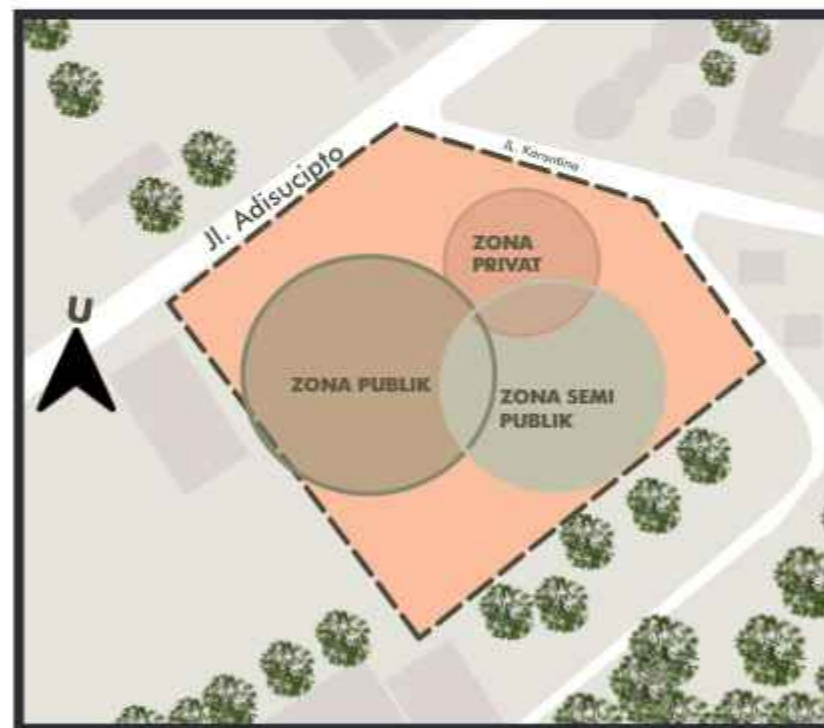
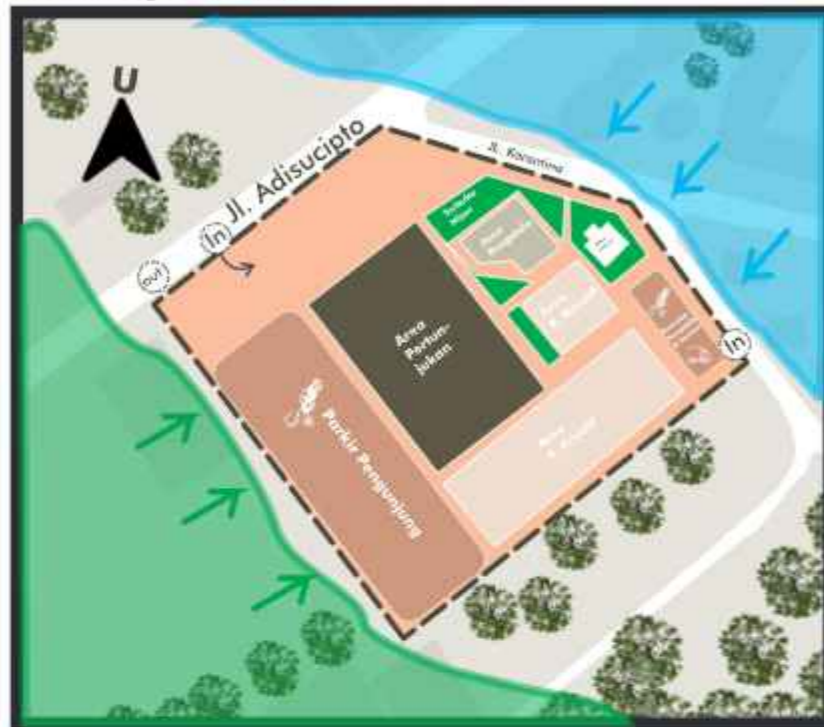


penerapan orientasi bangunan menghadap bangunan utama yang disesuaikan dengan fungsi kegiatan pada bangunan utama.



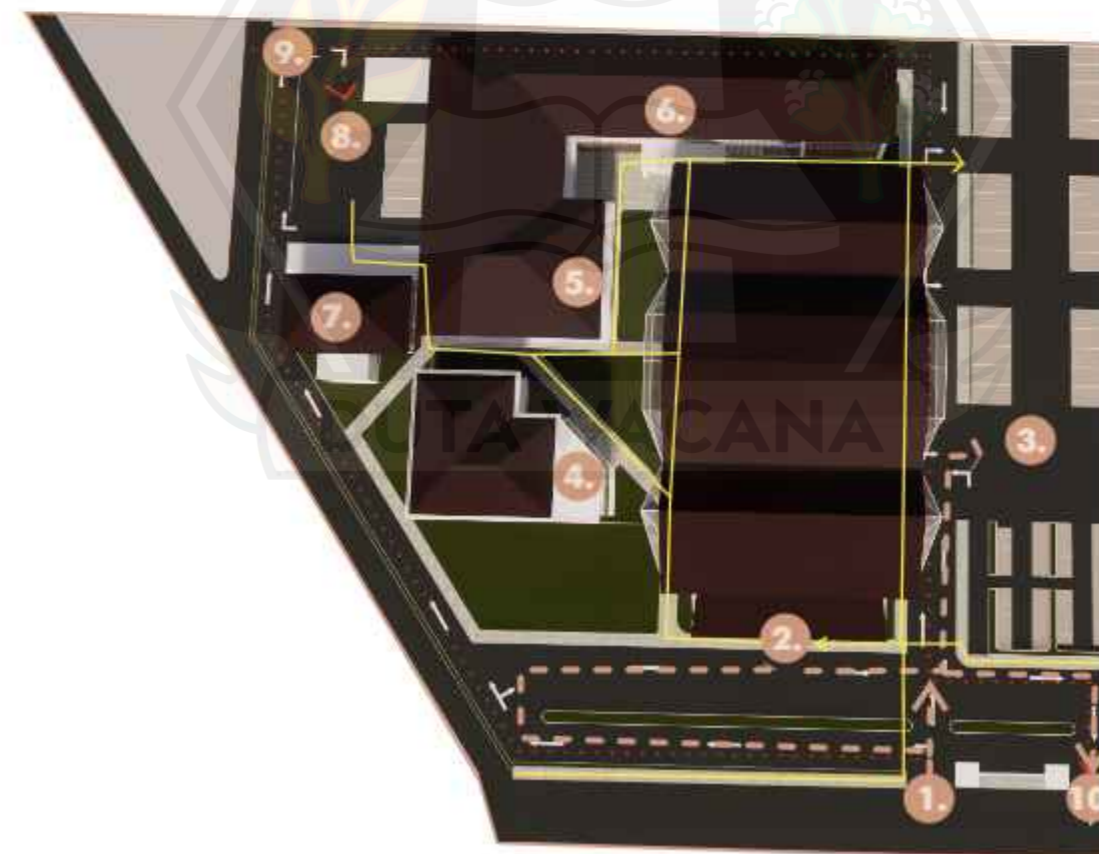
## Konsep Kawasan

### Konsep Zonasi



Membagi area zonasi berdasarkan zona dan sekitaran site dan analisis kebisingan untuk menjaga fungsi ruang

- Area Parkir
- Area Peragaan
- Area Edukasi & Kreatif
- Area Pengelola
- Area Service
- Area Ruang Terbuka Hijau

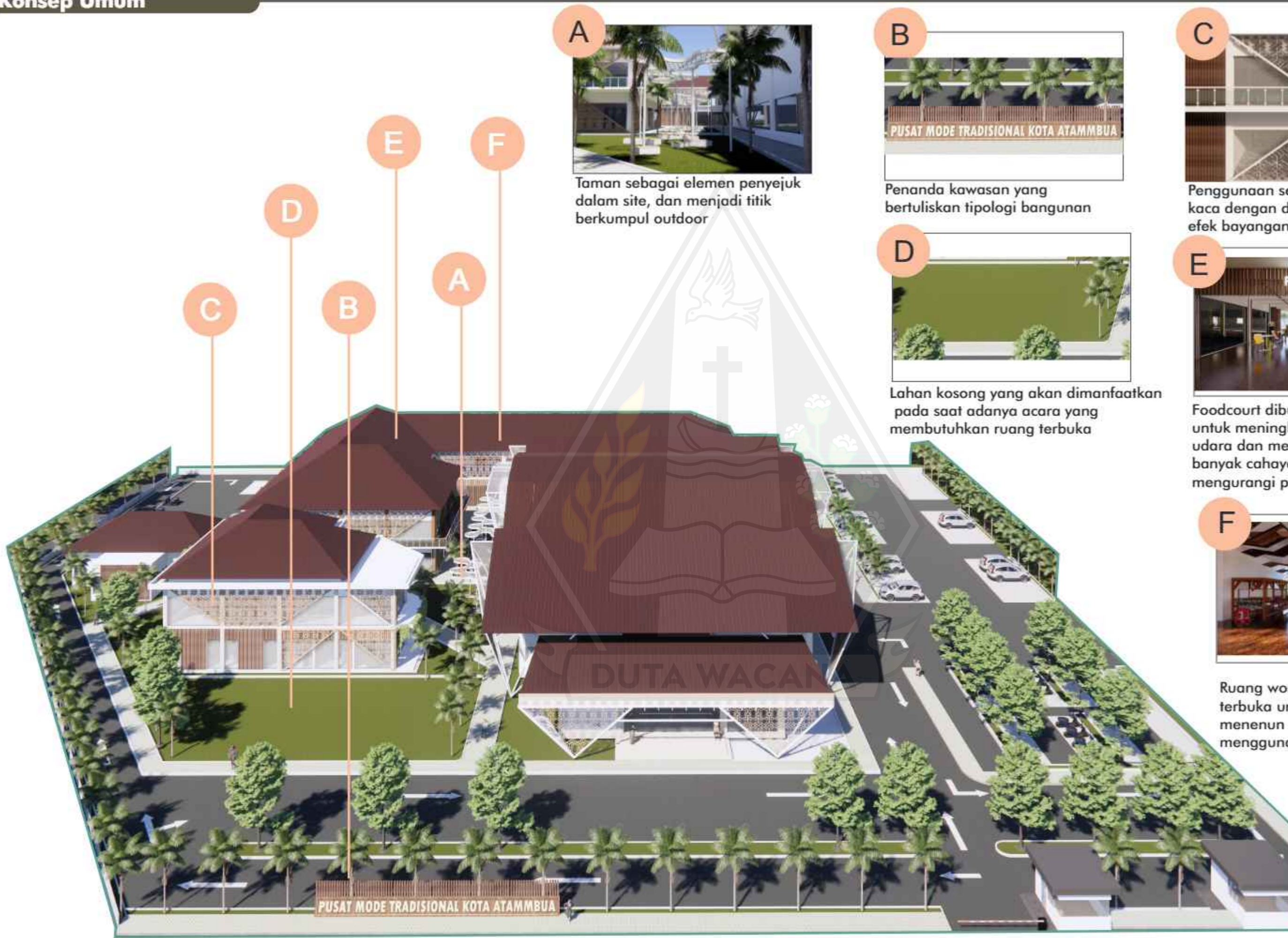


- Sirkulasi Kendaraan Umum
- Sirkulasi Kendaraan Pengelola & Service
- Sirkulasi Kendaraan Pejalan kaki

1. Jalur Masuk Kendaraan
2. Gedung Peragaan
3. Parkiran Pengunjung
4. Gedung Pengelola
5. Gedung Edukasi Kreatif
6. Gedung Retail & Foodcourt
7. Service
8. Parkiran Pengelola
9. Jalur masuk kendaraan Service
10. Jalur keluar



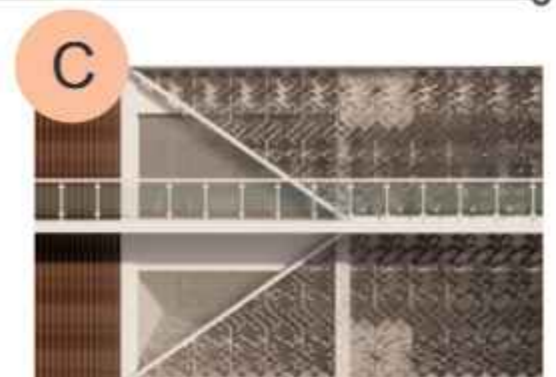
## Konsep Umum



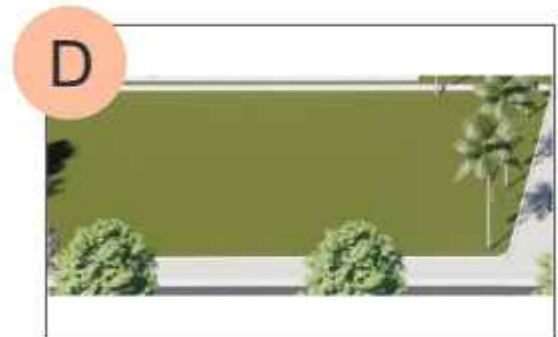
**A** Taman sebagai elemen penyejuk dalam site, dan menjadi titik berkumpul outdoor



**B** Penanda kawasan yang bertuliskan tipologi bangunan



**C** Penggunaan secondary facade dan kaca dengan desain yang memberikan efek bayangan indah.



**D** Lahan kosong yang akan dimanfaatkan pada saat adanya acara yang membutuhkan ruang terbuka

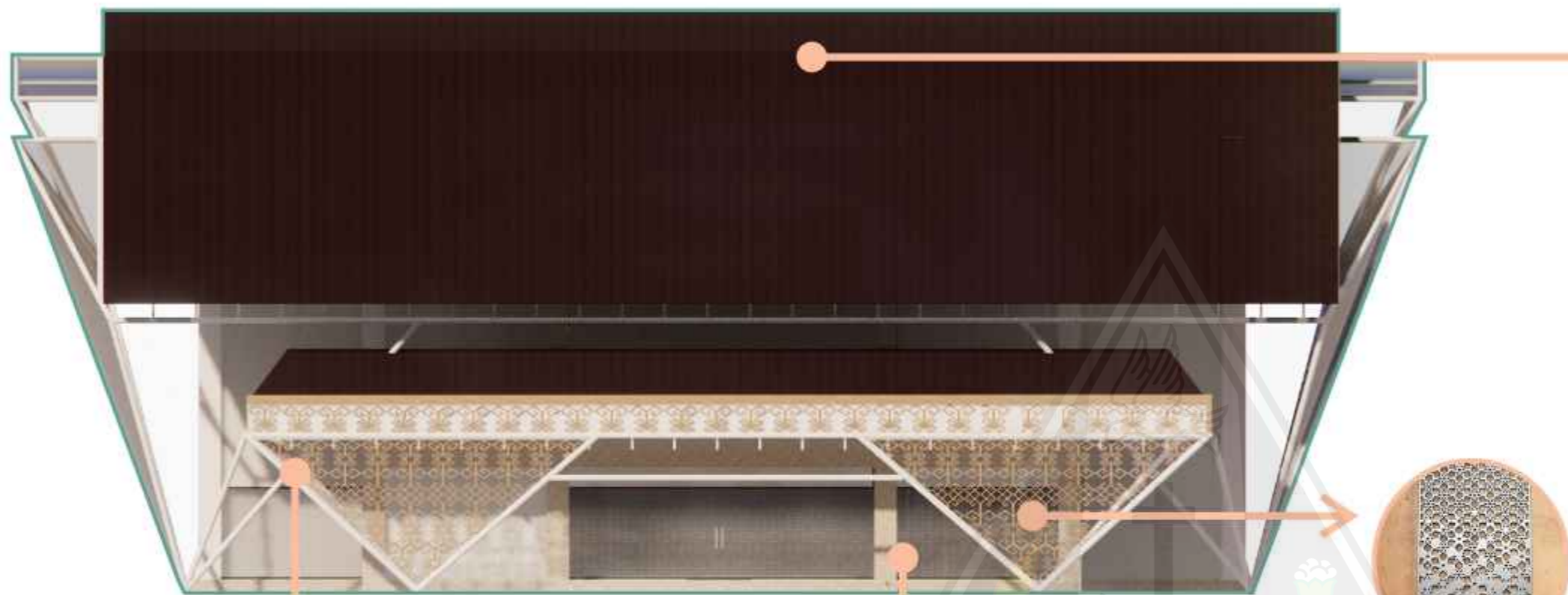


**E** Foodcourt dibuat semi terbuka untuk meningkatkan sirkulasi udara dan memungkinkan lebih banyak cahaya masuk, sehingga mengurangi penggunaan energi listrik.



**F** Ruang workshop tenun dibuat terbuka untuk mengikuti tradisi menenun masyarakat Belu, yang menggunakan ruang semi terbuka.

## Ekspolarsi Tema Perancangan Gedung Utama



Seng Galvalum

Tabung Baja 15 mm

Desain atap ini terinspirasi oleh konteks sekitar site yang menggunakan atap segitiga dan material seng. Desain ini mempertahankan esensi lokal dan mengadaptasinya menjadi lebih tegas dan lebih kontras .



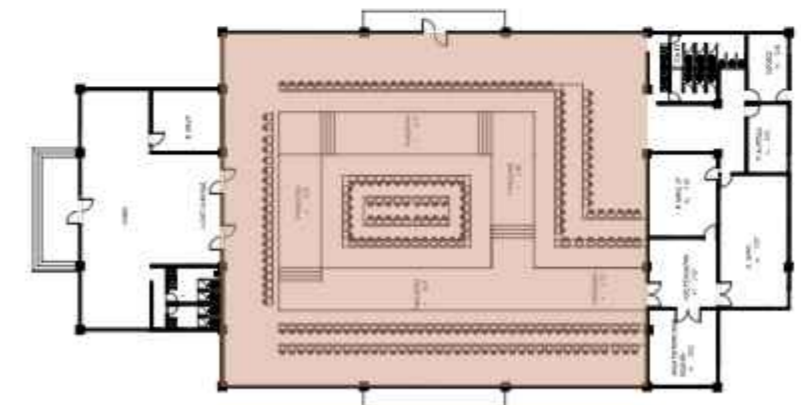
Fasad Kaca Dania Patterned Glass

Fasad / Selubung Bangunan



Penerapan ornamen tenun pada secondary fasad mencerminkan pendekatan arsitektur kontemporer karena menggabungkan elemen tradisional dengan desain yang terbaru. Ornamen ini tidak hanya memperkaya nilai estetika, tetapi juga berfungsi sebagai pereda panas dan cahaya matahari, menciptakan keseimbangan antara tradisi yang mengikuti perkembangan zaman

## KONSEP RUANGAN PERAGAAN

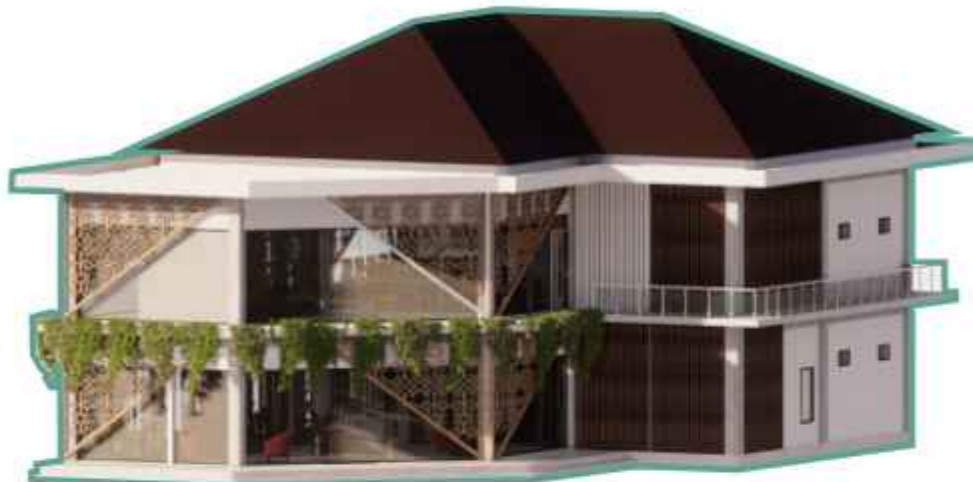


Ruangan peragaan ini memiliki tata ruang yang fleksibel dan terbuka, memungkinkan penyesuaian mudah untuk pameran yang berbeda. Menjadikan ruangan peragaan yang didefinisikan sebagai ruang yang kontemporer dimana ruangan ini akan menyesuaikan tema dari peragaan yang akan di laksanakan di dalam ruangan.



## Ekspolarsi Tema Perancangan

### GEDUNG PENGELOLA



### GEDUNG EDUKASI KREATIF



### Konsep Arsitektur Kontemporer Pada Layout Ruang



Ruangan Butiq dibuat seperti labirin di adopsi dari motif tenun menjadi tata ruang yang lebih dinamis

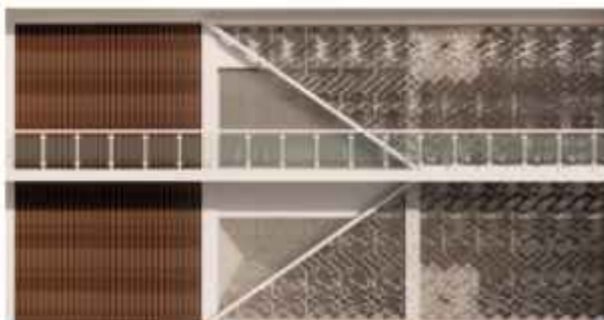
Retail dibuat terbuka dengan pajangan - pajangan baju sehingga konsep ini tidak selalu monoton dan akan berubah sewaktu- waktu, selain itu juga ruangan ini akan lebih dinamis.

### Konsep Ruang Foodcourt & Workshop Tenun

Ruang workshop tenun dibuat terbuka untuk mengikuti tradisi menenun masyarakat Belu, yang menggunakan ruang semi terbuka.



### Fasad Bangunan



Fasad kayu



Ornamen Motif Tenun



Fasad Kaca Dania Patterned Glass

# DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah No. 6. 2011. Pemberian izin mendirikan bangunan
- Peraturan Daerah No. 6. 2011. RTRW Kabupaten Belu 2011-2031
- Peraturan Daerah No. 5. 2012. RTRW Kabupaten Belu 2011-2031
- Kementrian PPN/BAPPENAS. 2015. Laporan akhir Koordinasi Strategis Kawasan Strategis Nasional (KSN)
- Peraturan Presiden RI No. 179. 2014. Rencana Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP)  
- Atambua-Kabupaten Belu.
- Belukab.go.id. 2018. Keadaan Belu / anonim. Diakses pada 27 Juli 2023 dari <https://belukab.go.id/keadaan-geografis>
- [Budiman, P. \(2021\). Perancangan Interior Perancangan Pusat Edukasi Tenun Nusantara. \[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4844/8/UNIKOM\\\_PEDI%20BUDIMAN\\\_BAB%202.pdf\]\(https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4844/8/UNIKOM\_PEDI%20BUDIMAN\_BAB%202.pdf\)](#)
- [Iklim dan Cuaca Rata-Rata Sepanjang Tahun di Atambua. Retrieved from <https://id.weatherspark.com/y/140265/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-inAtambua-Indonesia-SepanjangTahun>](#)

